

# PEMANFAATAN SPOTIFY SEBAGAI PROSES KREATIF PUISI DI ERA 5.0

Ayu Puji Lestari<sup>1</sup>, Mohammad Kanzunnudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muria Kudus, Indonesia  
202034021@std.umk.ac.id<sup>1</sup>, moh.kanzunnudin@umk.ac.id<sup>2</sup>

## Abstrak

Tentu saja, Anda sebagai instruktur harus merencanakan strategi pembelajaran terbaik, termasuk media, teknik mengajar, dan materi pendidikan yang tepat. Dalam membuat suatu pembelajaran dengan harapan dapat dilaksanakan seefektif mungkin, media dan metode pembelajaran menjadi pertimbangan yang sangat penting. Untuk memenuhi tuntutan revolusi industri, manusia dan teknologi harus bekerja sama di era 5.0 untuk menghasilkan peluang baru melalui kreativitas dan inovasi. Kemampuan pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkompeten merupakan salah satu isu kunci. Sebaiknya guru memasukkan media ke dalam proses pengajaran untuk menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran lebih efisien. Pada kenyataannya, guru masih jarang menggunakan media pembelajaran. Faktanya, terbukti bahwa anak-anak senang menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keunggulan media Spotify dalam penciptaan puisi. Artikel ini menggunakan teknik penelitian kualitatif yang disebut penelitian kepustakaan, yaitu suatu cara pengumpulan data melalui pemahaman dan kajian teori dari berbagai literatur yang terkait dengan topik. Pendidikan pada dasarnya berfungsi sebagai platform bagi guru untuk berbagi ide, fakta, dan pesan dengan siswanya dalam bentuk komunikasi. Empat (empat) kategori bahasa yang digunakan dalam pendidikan meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemahiran berbahasa diukur dengan memahami tata bahasa dan kosa kata bahasa, bukan dengan seberapa baik seseorang dapat menggunakan bahasa tersebut.

Kata Kunci: Strategi, Teknologi, Inovasi

## Abstract

*Naturally, it falls on you as an instructor to plan out the best learning strategies, including the appropriate media, teaching techniques, and educational materials. When creating a lesson in the hopes that it will be executed as effectively as possible, media and learning methods are crucial considerations. To meet the demands of the industrial revolution, humans and technology must work together in the 5.0 era to generate new opportunities through creativity and innovation. The ability of education to develop fully competent human resources is one of the key issues. It is preferable if the teacher incorporates media into the teaching process to engage students' attention and make the learning process more efficient. In actuality, teachers still seldom ever use learning media. In actuality, it is evident that kids adore using studying media. The purpose of this study was to determine the advantages of Spotify media for poem creation. This article employed a qualitative research technique called library research, which is a way of gathering data through comprehending and studying theories from diverse literatures linked to the topic. Education basically serves as a platform for teachers to share with their students ideas, facts, and messages in the form of communication. The four (four) categories of language used in education include listening, speaking, reading, and writing abilities. Language proficiency is measured by comprehending the language's grammar and vocabulary, not by how well one can use the language.*

*Keywords: Innovation, Strategy, Technology*

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui Pendidikan dapat dimulai dari pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi, hal tersebut akan menjadi kunci untuk mengikuti perkembangan Revolusi Industri 5.0. Sebagai seorang pendidik tentunya harus mempersiapkan strategi apa yang sesuai dengan pembelajaran seperti media, metode, maupun sumber belajar. Media dan metode pembelajaran merupakan aspek yang penting Ketika akan merancang suatu pembelajaran dengan harapan dapat diimplementasikan secara optimal. (Susilowati et al., 2020). Pada saat ini, peran literasi sangat penting bagi makhluk hidup, dengan kemampuan membaca, menganalisa dan menggunakan informasi dari data dalam digital akan memudahkan kinerja dalam bersosial. Perkembangan teknologi menuntut pendidik agar mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mempersiapkan sumberdaya yang unggul.

Lebih dari sekedar merespon revolusi industri, peluang baru perlu diciptakan melalui inovasi teknologi dan respon kreatif terhadap kebutuhan masyarakat. Ini adalah proses yang sulit karena pendidikan harus menghasilkan karyawan berkualitas yang mampu bekerja dengan potensi tertinggi mereka. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa dan menulis. Siswa harus mengembangkan keterampilan saat menulis puisi. Ini termasuk belajar bagaimana mengatur bahasa mereka menjadi pengaturan yang menyenangkan dengan ide, emosi, pikiran, dan banyak lagi. Ini merupakan alat penting bagi penulis untuk mengungkapkan pikiran dan pengalamannya (Rahmanto, 1989 hal. 118).

Siswa menghadapi masalah ketika mereka mencoba untuk menulis puisi. Mereka menghadapi kesulitan untuk mendapatkan ide, mengekspresikan emosi dan pikiran, dan membuat gambar saat mereka menulis. Mereka juga kesulitan memasukkan tema tertentu ke dalam konten puisi mereka. Dan mereka menghadapi masalah dengan penggunaan bahasa, perumpamaan, dan metafora yang tepat dalam puisi mereka. Puisi membutuhkan bahasa dan citra khusus yang sulit ditemukan oleh pelajar. Mereka merasa upaya mereka tidak sebanding dan bertanya-tanya apakah mereka pandai puisi. Menulis puisi juga membutuhkan media ajar yang unik. Ini membantu pembelajar menyimpan informasi, membuat prosesnya lebih mudah diingat dan menyenangkan.

Penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran saat mengajar siswanya cara menulis. Melakukan hal ini membuat pelajaran mereka lebih efektif dan lebih mudah untuk diperhatikan. Sebagian besar guru jarang menggunakan media pembelajaran saat mengajar siswanya. Selain itu, banyak siswa menemukan media pembelajaran sangat membantu ketika belajar bagaimana menulis. Media audio seperti podcast dapat menggantikan media digital yang lebih tua di dunia digital saat ini. Salah satu pengganti umum adalah menggunakan Spotify sebagai aplikasi podcast; itu adalah contoh podcast yang sukses. Aplikasi Spotify menentukan kapan lagu baru dialirkan ke aplikasi tersebut. Saat memutar musik melalui layanan ini, streaming melalui aplikasi Spotify.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif, atau penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Strauss dan Corbin (2007:1), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui

prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Meskipun data dapat dihitung dan direpresentasikan dalam angka, seperti dalam sensus, analisis data bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada analisis data non-matematis. Hasil yang dihasilkan dari prosedur ini diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui berbagai cara, antara lain wawancara, observasi, dokumen atau arsip, dan tes. Penelitian dokumentasi dalam penelitian memiliki empat tahapan yaitu menyiapkan peralatan yang diperlukan, menyiapkan daftar pustaka karya, mengatur waktu dan membaca atau merekam bahan penelitian (menurut Zed, 2004).

Dalam penelitian ini dilakukan serangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, kemudian mengolah informasi yang relevan dan diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang akan dipecahkan. Prosedur yang dilakukan di pusat penelitian ini meliputi: 1) meneliti gagasan umum tentang penelitian, 2) mencari informasi yang mendukung topik penelitian, 3) menentukan subjek penelitian dan menyusun bahan-bahan yang relevan, 4) mencari dan menemukan sumber data di pusat penelitian. berupa sumber pustaka dasar yaitu buku dan artikel dalam jurnal ilmiah, 5) menyusun bahan dan menarik kesimpulan dari sumber data, 6) mengkaji informasi yang telah dianalisis dan cocok untuk membahas dan menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan, 7) memperkaya sumber data untuk memperkuat analisis data dan 8) pengembangan hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Model Pembelajaran**

Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Model dan strategi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam teori. Kedua komponen ini harus saling melengkapi dan saling berhubungan. Padahal, guru dituntut untuk menerapkan teknik-teknik tersebut sebagai taktik pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan berhasil. Sementara strategi pembelajaran dapat dicirikan sebagai kumpulan metode pembelajaran dan materi yang digunakan secara bersamaan dan terintegrasi untuk menghasilkan indikator keberhasilan belajar siswa yang diinginkan guru. Selain itu, perlu menggunakan pendekatan manifestasi strategi. Dalam KBM, gaya penyajian yang digunakan untuk paradigma pembelajaran adalah *teacher-led*. Biasanya, guru menggunakan berbagai model pembelajaran, seperti ceramah, dan dialog.

Bahasa bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan perkembangan manusia, dan orang menggunakannya dalam banyak konteks transaksional dan interaktif lainnya, seperti bidang pendidikan. Pengrajin kata bisa jadi itu tindakan sebagai ucapan bisa jadi itu tindakan sebagai ucapan bisa jadi itu tindakan sebagai ucapan Pendidikan pada dasarnya adalah platform yang memberi guru cara untuk berkomunikasi dengan dan belajar dari murid mereka. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat (empat) kategori keterampilan bahasa yang dibagi dalam studi pendidikan. Tanda kemahiran bahasa bukanlah seberapa baik seseorang menggunakan struktur linguistik, melainkan pemahamannya. Kemampuan menulis esai anak yang lemah dan ketidakmampuan untuk berkomunikasi dengan sopan dan akurat menjadi contoh dari hal ini.

## **B. Media Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar saat ini harus dapat memanfaatkan teknologi. Menciptakan dan mengembangkan media yang dapat menawarkan nilai dan kemandirian kepada penggunanya membutuhkan inovasi, tentunya. Menggunakan media kreatif akan memberikan kesempatan yang lebih baik kepada siswa untuk belajar lebih banyak, biasanya membantu mereka menginternalisasikan nilai-nilai baik yang telah mereka pelajari, dan membantu mereka terlihat lebih baik saat melakukan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. Hal ini karena pada umumnya ketika siswa tertarik untuk belajar lebih banyak, maka secara alami akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk belajar lebih banyak. 2020 (Sultan & Akhmad). Temuan investigasi mengungkapkan bahwa sumber belajar yang digunakan oleh guru dan siswa sama.

Menurut Miarso dalam Rusman (2017, p. 214), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat menggugah minat dan kemauan peserta didik serta merangsang pikiran dan perasaannya guna mendukung pembelajaran yang teratur, terencana, dan terencana. proses. Jelas dari definisi media yang diberikan di atas bahwa media berfungsi sebagai mediator informasi. Podcast adalah file audio atau video yang diposting online sehingga siapa pun yang memiliki komputer atau pemutar media digital portabel dapat mengaksesnya, apakah mereka berlangganan atau tidak (Brown, A., & Green, T.D, 2007). Richard Berry (2006) menjelaskan podcast sebagai aplikasi konvergensi yang dapat menghasilkan, mengumpulkan, dan menyebarkan konten.

Media podcast ini dibuat melalui beberapa tahapan, antara lain: 1.) Tahap praproduksi melibatkan pemilihan nama podcast, materi yang akan diliput, mendesain podcast, membuat logo, dan mendesain tampilan di sesuai dengan materi yang akan dibahas. 2) Tahap produksi, dimana pembuatan logo dengan menggunakan Paint Tool Medibang beserta layout dan gambar yang sesuai dengan konten podcast. Menggunakan ponsel untuk merekam memungkinkan pemulihan audio. Setelah penyusunan konsep, materi yang telah dipilih melalui analisis selanjutnya dicatat. Konten tersebut kemudian dimasukkan ke dalam podcast yang telah selesai, khususnya di program Anchor dan juga di Spotify, setelah rekaman materi tersebut selesai. 3) Tahap review, saat dilakukan uji pemutaran konten dari media podcast. Aplikasi Anchor dan Spotify adalah media yang digunakan untuk menghasilkan materi podcast. Setelah penyusunan konsep, materi yang telah dipilih melalui analisis selanjutnya dicatat. Konten tersebut kemudian dimasukkan ke dalam podcast yang telah selesai, khususnya di program Anchor dan juga di Spotify, setelah rekaman materi tersebut selesai. 3) Tahap review, saat dilakukan uji pemutaran konten dari media podcast. Aplikasi Anchor dan Spotify adalah media yang digunakan untuk menghasilkan materi podcast.

Menurut penelitian (Mariana, 2020, hlm. 139), unsur lain yang dapat mendukung media podcast ini antara lain tindakan guru dan siswa ketika mengikuti petunjuk. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa ketika siswa dan guru menggunakan podcast di kelas, hasil menulis siswa menjadi lebih baik. Jika Anda dapat menggunakan materi audio ini bersama dengan metode gambar untuk membantu siswa menggunakan imajinasinya saat menulis, yaitu (Mariana, 2020, hlm. 139). Hal ini dianggap lebih baik untuk mulai menginspirasi siswa ketika mereka menulis, namun dalam penelitian

ini tanpa menggunakan pendekatan media podcast hanya mampu membangkitkan inspirasi dengan memilih instrumen yang dirasa tepat dan siswa dapat mengkonsumsi podcast tersebut. Hasilnya, podcast dapat memberikan gambaran luas tentang bagaimana kreativitas siswa digunakan untuk membuat puisi yang membahas masalah tersebut. Menurut penelitian oleh Bolliger et al. (2010), temuan penelitian ini memiliki efek menguntungkan pada motivasi belajar siswa juga. Siswa memiliki fokus dan kebahagiaan tersendiri dengan proses pembelajaran saat menggunakan media podcast untuk mendorong kemampuan menulis mereka. Mendengarkan podcast akan mampu lebih menarik perhatian siswa.

## **SIMPULAN**

Dari hasil pembahasan di atas telah dijelaskan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah sarana penyampaian pesan kepada peserta didik berupa komunikasi, informasi, gagasan, dan konsep yang dilaksanakan oleh guru. Kajian pendidikan membagi keterampilan berbahasa menjadi empat (empat) kelompok: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menggunakan media yang kreatif akan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi siswa untuk belajar lebih banyak, menginternalisasikan prinsip-prinsip moral yang telah mereka ajarkan, dan tampil lebih baik saat melakukan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Intinya, ketika orang tertarik untuk belajar lebih banyak, mereka menjadi sangat termotivasi untuk mengembangkan apa yang sudah dipelajari. Podcast dapat memberi anak-anak gambaran umum tentang cara menggunakan kreativitas mereka untuk membuat puisi yang membahas masalah tertentu. Menurut penelitian oleh Bolliger et al. (2010), temuan penelitian ini memiliki efek menguntungkan pada motivasi belajar siswa juga. Siswa memiliki fokus dan kebahagiaan tersendiri dengan proses pembelajaran saat menggunakan media podcast untuk mendorong kemampuan menulis mereka. Mendengarkan podcast lebih menarik perhatian siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmi, A. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i1.21017>
- Industri, M. R. (n.d.). *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*. 706–713.
- Kesumaningtyas, S., Anjani, D. F., Yumerda, D., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast dalam Pembelajaran Digital: Peran dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5331–5341. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2896>
- Maulida, U., & Ridwan, M. (2022). Model pembelajaran bahasa indonesia berbasis ict. *Jurdir*, 5(1), 25–35.
- Saepuloh, M. F., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). Media Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Caraka: Jurnal Pendidikan*

*Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah, Vol 10(2), 107–116.*

Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–6.